

ANALYSIS OF FACTORS AFFECTING READING INTEREST IN THE SCHOOL LIBRARY OF STUDENTS IN PEKANBARU STATE FIRST PRIVATE SCHOOL

Rawi Gunawan, Gimin, Haryono

Email: gunawancivic30@gmail.com, gim.unri1@gmail.com, haryono@lecturer.unri.ac.id

Phone Number: 082268482110

Pancasila and Citizenship Education Study Program
Faculty of Teacher And Education
Universitas Riau

Abstract: *This research is motivated by problems that arise from observations made by researchers according to the reality that occurs in the field, indicating that the lack of attention to the condition of the library is often the cause of obstacles for students in enriching their knowledge through existing library materials as a means of increasing knowledge . The formulation of the problem in this study is "How is the interest in reading in the school library for students in Pekanbaru State Junior High School?". This study aims to determine what factors influence reading interest in the school library for students at Pekanbaru State Junior High School. This research was conducted at Pekanbaru State Junior High School in February-March 2020. The population in this study were 44 schools totaling 29025. The sample in this study was 268 students. In this study, researchers used stratified random sampling. Reading interest in the library of students at SMP Negeri Pekanbaru is influenced by several factors, namely respondents to the physiological factor variable which are in the high category, namely 119 respondents or (44.4%), the intellectual factor variable is in the moderate category, namely as many as 112 respondents or (41.8%), the environmental factor variable is in the medium category, namely 148 respondents or (55.2%) while the psychological factor variable is in the High category, namely as many as 142 respondents or (53%). The test results of multiple linear regression analysis show that there is a significance value of $0.004 < 0.05$, which means that there is an influence of physiological factors on students' reading interest in the school library. The test results of multiple linear regression analysis show that the intelligence factor variable has a significance value of $0.000 < 0.05$, which means that there is an influence of environmental factors on students' reading interest in the school library. The test results of multiple linear regression analysis show that the environmental factor variable has a significance value of $0.000 < 0.05$, meaning that there is an influence of environmental factors on students' reading interest in the school library. The test results of multiple linear regression analysis show that the psychological factor variable has a significance value of $0.001 < 0.05$, meaning that there is an influence of psychological factors on students' reading interest in the school library.*

Key Words: *Library Function Implementation, Reading Interest*

ANALISIS TENTANG FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MEMBACA DI PERPUSTAKAAN SEKOLAH PADA SISWA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI PEKANBARU

Rawi Gunawan, Gimin, Haryono

Email: gunawancivic30@gmail.com, gim.unri1@gmail.com, haryono@lecturer.unri.ac.id
Nomor HP: 082268482110

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masalah yang muncul dari pengamatan yang dilakukan oleh peneliti sesuai kenyataan yang terjadi dilapangan menunjukan bahwa Kurangnya perhatian terhadap kondisi perpustakaan sering menjadi penyebab kendala bagi Peserta didik dalam memperkaya pengetahuan mereka melalui bahan pustaka yang ada sebagai salah satu sarana untuk menambah pengetahuan. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah minat membaca di perpustakaan sekolah pada siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri Pekanbaru?”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi minat membaca di perpustakaan sekolah pada siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri Pekanbaru. Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Negeri Pekanbaru pada bulan Februari-Maret 2020. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 44 sekolah sejumlah 29025. Sampel dalam penelitian sebanyak 268 siswa. Pada penelitian ini peneliti menggunakan stratified random sampling. Minat membaca di perpustakaan pada siswa di SMP Negeri Pekanbaru di pengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu responden pada variabel faktor fisiologis terletak dalam kategori tinggi yaitu sebanyak 119 responden atau (44,4%), variabel faktor intelektual terletak dalam kategori sedang yaitu sebanyak 112 responden atau (41,8%), variabel faktor lingkungan terletak pada kategori sedang yaitu sebanyak 148 responden atau (55,2%) sedangkan pada variabel faktor psikologis terletak pada kategori Tinggi yaitu sebanyak 142 responden atau (53%). Hasil pengujian analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa terdapat nilai signifikansi sebesar $0,004 < 0,05$ artinya terdapat pengaruh faktor fisiologis terhadap minat baca siswa di perpustakaan sekolah. Hasil pengujian analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa pada variabel faktor intelegensi terdapat nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ artinya terdapat pengaruh faktor lingkungan terhadap minat baca siswa di perpustakaan sekolah. Hasil pengujian analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa pada variabel faktor lingkungan terdapat nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ artinya terdapat pengaruh faktor lingkungan terhadap minat baca siswa di perpustakaan sekolah. Hasil pengujian analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa pada variabel faktor Psikologis terdapat nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ artinya terdapat pengaruh faktor Psikologis terhadap minat baca siswa di perpustakaan sekolah.

Kata Kunci : Pelaksanaan Fungsi Perpustakaan, Minat Baca

PENDAHULUAN

Minat baca masyarakat Indonesia tergolong masih sangat rendah. UNESCO pada 2016 melaporkan bahwa indeks minat baca warga Indonesia baru mencapai angka 0,001. Artinya dalam setiap 1.000 orang Indonesia, hanya ada satu orang yang memiliki minat baca. Nilai literasi membaca Indonesia masih sangat rendah. Nilai riset Program International Student Assessment (PISA) rata-rata 493, sementara nilai literasi Indonesia hanya 396. Situasi itu tentu saja menjadi catatan penting dalam dunia pendidikan tanah air (Arif Khoiruddin, 2016). Perlunya sekolah menyisihkan waktu secara berkala untuk pembiasaan membaca sebagai bagian dari penumbuhan budi pekerti. Meskipun begitu, membaca tidak cukup hanya sekedar lima belas menit setiap hari bagi peserta didik untuk meningkatkan minat membaca bagi seorang siswa (Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016).

Perpustakaan masih belum benar-benar digunakan sesuai fungsinya. Hal ini terjadi karena rendahnya minat baca siswa dan kurangnya kesadaran bahwa belajar harus mencari sendiri informasi atau jawaban atas persoalan yang siswa hadapi. Dari hasil wawancara dengan pustakawan sekolah SMP Negeri 34 Pekanbaru, pustaka sebagai salah satu tempat baca di sekolah selalu sepi. Di jam-jam istirahat dan jam kosong hanya beberapa murid yang mendatangi pustaka yaitu 5%, ada juga siswa yang hanya meminjam buku atau mengembalikan buku namun hanya 5%. Di taman baca pun begitu juga, beberapa guru-guru di sekolah SMP Negeri 34 Pekanbaru menyatakan bahwa taman baca yang seharusnya digunakan untuk tempat membaca malah di pakai siswa untuk bermain dengan temannya. Contohnya yaitu siswa-siswa memakai taman baca untuk bermain hape setelah jam istirahat.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kurang minat membaca siswa ada beberapa, yaitu faktor fisiologis; faktor intelektual; faktor lingkungan; dan faktor psikologis. Dalam hal ini faktor yang menentukan dalam meningkatkan minat membaca siswa adalah faktor psikologis, dimana salah satunya motivasi berperan penting dalam meningkatkan minat membaca siswa. Dalam hal ini guru dan orang tua berperan dalam meningkatkan minat membaca siswa dan memantau perkembangan siswa dalam membaca (Farida Rahim, 2011).

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Tentang Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Minat Membaca Di Perpustakaan Sekolah Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri Pekanbaru.”

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis dapat merumuskan permasalahan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah minat membaca di perpustakaan sekolah pada siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri Pekanbaru?
2. Faktor apa yang mempengaruhi minat membaca di perpustakaan sekolah pada siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri Pekanbaru?

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisa Bagaimana dan Faktor Apa Mempengaruhi Minat Membaca Di Perpustakaan Sekolah Pada Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Negeri Pekanbaru.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis akan menyajikan data yang merupakan hasil dari penelitian yang penulis lakukan di lokasi penelitian yaitu di Sekolah Menengah Pertama Negeri Pekanbaru. Waktu penelitian ini yaitu pada bulan Februari-Maret 2020. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 44 sekolah menengah pertama negeri pekanbaru sebanyak 29025 siswa. Berdasarkan perhitungan sampel menurut Isaac dan Michael dalam Sugiyono (2017) mengembangkan rumus untuk menghitung ukuran sampel dari populasi yang diketahui jumlahnya untuk tingkat kesalahan 10% diperoleh jumlah sampel sebesar 268 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *teknik stratified random sampling*. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, kuesioner dan wawancara. Peneliti akan mengajukan pertanyaan kepada responden sesuai dengan variabel yang ada di dalam penelitian.

Teknik Analisis Data

Hasil penelitian ini dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif. Analisis deskriptif kuantitatif dilakukan untuk mendapatkan gambaran mengenai jawaban responden terhadap variabel penelitian yang digunakan. Analisis ini dilakukan dengan menggunakan Regresi Linear Berganda. Regresi berganda didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen.

Persamaan Umum regresi linier berganda adalah:

$$Y = a + bX_1 + bX_2 + bX_3 + bX_4$$

Keterangan:

Y = Subjek dalam Variabel dependen yang diprediksikan

a = Harga Y bila X = 0 (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, dan bila (-) maka terjadi penurunan.

X₁ = Faktor Fisiologis

X₃ = Faktor Lingkungan

X₂ = Faktor Intelektual

X₄ = Faktor Psikologi

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Data hasil penelitian terdiri satu variabel terikat yaitu variabel minat baca di perpustakaan (Y) dan dua variabel bebas yaitu variabel faktor fisiologis (X1), faktor intelektual (X2), faktor lingkungan (X3) dan faktor psikologis (X4). Pada bagian ini disajikan deskripsi data masing-masing variabel berdasarkan data yang diperoleh di lapangan. Deskripsi data yang disajikan meliputi nilai Mean (M), Median (Me),

Modus (Mo), Standar Deviasi, Tabel Distribusi Frekuensi, grafik, dan tabel kategori kecenderungan tiap variabel.

a. Variabel Minat baca di perpustakaan (Y)

Variabel minat baca di perpustakaan terdiri dari 11 butir pertanyaan.

Tabel 1. Variabel Minat baca di Perpustakaan
Minat baca di perpustakaan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tinggi	89	33,2	33,2	33,2
Sedang	142	53,0	53,0	86,2
Rendah	37	13,8	13,8	100,0
Total	268	100,0	100,0	

Berdasarkan Tabel 1 diperoleh gambaran tentang minat siswa membaca di perpustakaan berada pada kategori sedang yaitu 142 responden (53%) dibandingkan dengan siswa yang memiliki minat baca yang tinggi yaitu 89 responden (33,2%) dan minat baca yang rendah yaitu 37 responden atau 13,8%. Dengan demikian rata-rata minat baca siswa dalam kategori sedang.

b. Variabel Faktor Fisiologis

Variabel faktor fisiologis terdiri dari 5 butir pertanyaan.

Tabel 2. Variabel Faktor Fisiologis

Faktor Fisiologis

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tinggi	119	44,4	44,4	44,4
Sedang	96	35,8	35,8	80,2
Rendah	53	19,8	19,8	100,0
Total	268	100,0	100,0	

Berdasarkan Tabel 2 diperoleh gambaran tentang faktor fisiologis siswa terhadap minat membaca di perpustakaan berada pada kategori Tinggi yaitu 119 responden (44,4%) dibandingkan dengan kategori yang sedang yaitu 96 responden (35,8%) dan kategori yang rendah yaitu 53 responden atau 19,8%. Dengan demikian rata-rata faktor fisiologis siswa terhadap minat baca di perpustakaan dalam kategori tinggi.

c. Variabel Faktor Intelektual

Variabel faktor Intelektual terdiri dari 8 butir pertanyaan.

Tabel 3. Variabel Faktor Intelektual
Faktor Intelektual

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	86	32,1	32,1
	Sedang	112	41,8	73,9
	Rendah	70	26,1	100,0
	Total	268	100,0	100,0

Berdasarkan Tabel 3 diperoleh gambaran tentang faktor Intelektual siswa terhadap minat membaca di perpustakaan berada pada kategori sedang yaitu 112 responden (41,8%) dibandingkan dengan kategori yang tinggi yaitu 86 responden (32,1%) dan kategori yang rendah yaitu 70 responden atau 26,1%. Dengan demikian rata-rata faktor Intelektual siswa terhadap minat baca di perpustakaan dalam kategori sedang.

d. Variabel Faktor Lingkungan

Variabel faktor Lingkungan terdiri dari 12 butir pertanyaan.

Tabel 4. Variabel Faktor Lingkungan
Faktor Lingkungan

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	84	31,3	31,3
	Sedang	148	55,2	86,6
	Rendah	36	13,4	100,0
	Total	268	100,0	100,0

Berdasarkan Tabel 4. diperoleh gambaran tentang faktor Lingkungan siswa terhadap minat membaca di perpustakaan berada pada kategori sedang yaitu 148 responden (55,2%) dibandingkan dengan kategori yang tinggi yaitu 84 responden (31,2%) dan kategori yang rendah yaitu 36 responden atau 13,4%. Dengan demikian rata-rata faktor Lingkungan siswa terhadap minat baca di perpustakaan dalam kategori sedang.

e. **Variabel Faktor Psikologis**

Variabel Faktor Psikologis terdiri dari 11 butir pertanyaan

Tabel 5. Variabel Faktor Psikologis
Faktor Psikologis

	Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tinggi	142	53,0	53,0	53,0
Sedang	83	31,0	31,0	84,0
Rendah	43	16,0	16,0	100,0
Total	268	100,0	100,0	

Berdasarkan Tabel 5 diperoleh gambaran tentang Faktor Psikologis siswa terhadap minat membaca di perpustakaan berada pada kategori Tinggi yaitu 142 responden (53%) dibandingkan dengan kategori yang sedang yaitu 83 responden (31%) dan kategori yang rendah yaitu 43 responden atau 16%. Dengan demikian rata-rata Faktor Psikologis siswa terhadap minat baca di perpustakaan dalam kategori Tinggi.

Hasil Uji Prasyarat Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji ini digunakan untuk menguji apakah pengamatan distribusi secara normal atau tidak dengan menggunakan *Kolmogorof Smirnov*. Berdasarkan Tabel dapat diketahui nilai *asympt.sig* sebesar $0,086 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk melihat apakah terdapat inter korelasi antara variabel bebas. Hasil uji multikolinieritas antar variabel bebas menunjukkan bahwa Variance Inflation Faktor (VIF) masing-masing variabel bebas tidak lebih dari 10 yaitu pada variabel Faktor fisiologis yaitu 1,308, faktor intelektual yaitu 4,080, faktor lingkungan yaitu 4,223 dan faktor psikologis yaitu 1,326. Selain penilaian berdasarkan nilai VIF juga menggunakan nilai Tolerance, dengan ketentuan nilai lebih dari 10%, yaitu pada variabel faktor fisiologis 0,765, faktor intelektual sebesar 0,245, faktor lingkungan sebesar 0,237 dan faktor psikologis sebesar 0,754. Jadi, dapat disimpulkan bahwa dari hasil uji multikolinieritas menunjukkan bahwa data yang diperoleh tidak menimbulkan gejala multikolinieritas antar variabel bebas dan analisis data dapat dilanjutkan ke pengujian hipotesis.

3. Uji Heteroskedastisitas

Dalam hal ini peneliti menggunakan uji heteroskedastisitas menggunakan metode statistik uji Glejser. Uji Glejser dilihat dalam tabel signifikansinya, apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka terjadi heteroskedastisitas.

Hasil Uji Hipotesis Penelitian

Pengujian hipotesis ini menggunakan uji regresi Linier berganda, dan uji F. Hasil uji t dengan satu pihak dalam taraf signifikansi 5% diperoleh sebesar 0,004 artinya variabel Faktor fisiologis berpengaruh Positif terhadap Minat baca siswa di perpustakaan. Berdasarkan hasil pengujian analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa terdapat nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Nilai tersebut dapat membuktikan hipotesis diterima, yang berarti bahwa “Ada Pengaruh faktor intelektual terhadap minat baca siswa di perpustakaan”. Demikian pula dengan variabel faktor lingkungan dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ artinya variabel faktor lingkungan berpengaruh terhadap minat baca siswa di perpustakaan. Selanjutnya terdapat nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ artinya ada pengaruh faktor psikologis terhadap minat baca siswa di perpustakaan.

Uji F bertujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh faktor fisiologis (X1), faktor intelektual (X2), faktor lingkungan (X3) dan faktor psikologis (X4) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel Minat baca siswa di perpustakaan (Y). Nilai F dihitung sebesar 241,354 pada taraf signifikan 5% dengan Sig. 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa faktor fisiologis (X1), faktor intelektual (X2), faktor lingkungan (X3) dan faktor psikologis (X4) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel Minat baca siswa di perpustakaan sekolah (Y) pada siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri Pekanbaru.

Pembahasan

Pembahasan didasarkan pada hasil yang diperoleh dari penelitian di sekolah-sekolah SMP Negeri di Pekanbaru tahun ajar 2019/2020.

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat membaca siswa di perpustakaan

Faktor internal lebih banyak mengarah kepada aspek psikologis dan fisiologis, sedangkan faktor eksternal adalah lebih banyak mengarah kepada material dan interaksi sesama. Sinergitas antara faktor internal dan faktor eksternal akan merefleksikan seseorang mengenai minat bacanya.

a) Pengaruh faktor fisiologis terhadap minat baca siswa di perpustakaan

Hasil pengujian analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa terdapat nilai signifikansi sebesar $0,004 < 0,05$. Nilai tersebut membuktikan bahwa hipotesis benar yang artinya terdapat pengaruh faktor fisiologis terhadap minat baca siswa di perpustakaan sekolah. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Nurhayati (2009) yang menyatakan bahwa adanya kelemahan fisik dan non fisik yang menghambat proses pemahaman isi buku sehingga mempengaruhi minat baca seseorang.

Faktor fisiologis mencakup kesehatan fisik, pertimbangan neurologis, dan jenis kelamin. Kelelahan juga merupakan kondisi yang tidak menguntungkan bagi anak untuk belajar khususnya belajar membaca. Beberapa ahli mengemukakan bahwa keterbatasan neurologis (misalnya berbagai cacat otak) dan kurang matangan secara fisik merupakan salah satu faktor yang dapat menyebabkan anak gagal dalam meningkatkan kemampuan membaca.

b) Pengaruh faktor intelektual terhadap minat baca siswa di perpustakaan.

Hasil pengujian analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa pada variabel faktor lingkungan terdapat nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ Nilai tersebut membuktikan bahwa hipotesis benar yang artinya terdapat pengaruh faktor intelektual terhadap minat baca siswa di perpustakaan sekolah. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Wahyu Kurnianto (2013) diperoleh terdapat hubungan positif yang signifikan dari minat baca siswa secara parsial dengan hasil belajar siswa kelas X dan terdapat hubungan kecerdasan intelektual siswa kelas X (X1), minat baca siswa kelas X (X2), dan kinerja guru sejarah kelas X (X3) secara simultan hanya sebesar 46,7% dengan hasil belajar siswa kelas X.

c) Pengaruh faktor lingkungan terhadap minat baca siswa di perpustakaan.

Hasil pengujian analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa pada variabel faktor lingkungan terdapat nilai signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$ Nilai tersebut membuktikan bahwa hipotesis benar yang artinya terdapat pengaruh faktor lingkungan terhadap minat baca siswa di perpustakaan sekolah. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Periyeti (2017) yang menyatakan bahwa menyebutkan bahwa minat membaca mahasiswa di lingkungan, dipengaruhi oleh lingkungan terdekatnya seperti keluarga, sekolah, serta masyarakat. Mahasiswa akan cenderung mengikuti aktivitas yang kebanyakan dilakukan oleh orang-orang yang ada dilingkungannya. Jika lingkungannya suka membaca, maka mahasiswa juga akan cenderung mengikutinya.

d) Pengaruh faktor psikologis terhadap minat baca siswa di perpustakaan.

Hasil pengujian analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa pada variabel faktor Psikologis terdapat nilai signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$ Nilai tersebut membuktikan bahwa hipotesis benar yang artinya terdapat pengaruh faktor Psikologis terhadap minat baca siswa di perpustakaan sekolah. Faktor psikologis terdiri dari faktor motivasi, dimana motivasi merupakan faktor kunci dalam membaca. Siswa yang mempunyai motivasi yang tinggi terhadap membaca, akan mempunyai minat yang tinggi pula terhadap kegiatan membaca. Selain itu, untuk keterlibatan tekanan, jika siswa merasa dirinya mempunyai beberapa tingkat pilihan dan kurang tekanan, minat membaca mereka mungkin akan lebih tinggi dan untuk kematangan sosio dan emosi, seorang siswa harus mempunyai pengontrolan emosi pada tingkat tertentu. Kematangan sosio dan emosi lebih memudahkan anak dalam memusatkan perhatian pada bahan bacaan sehingga kemampuan anak dalam memahami bacaan akan meningkat.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Sebagian besar responden pada variabel faktor fisiologis terletak dalam kategori tinggi yaitu sebanyak 119 responden atau (44,4%), variabel faktor intelektual terletak dalam kategori sedang yaitu sebanyak 112 responden atau (41,8%), variabel faktor lingkungan terletak pada kategori sedang yaitu sebanyak 148

responden atau (55,2%) sedangkan pada variabel faktor psikologis terletak pada kategori Tinggi yaitu sebanyak 142 responden atau (53%).

2. Hasil pengujian analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa terdapat nilai signifikansi sebesar $0,004 < 0,05$. Nilai tersebut membuktikan bahwa hipotesis benar yang artinya terdapat pengaruh faktor fisiologis terhadap minat baca siswa di perpustakaan sekolah.
3. Hasil pengujian analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa pada variabel faktor intelegensi terdapat nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ Nilai tersebut membuktikan bahwa hipotesis benar yang artinya terdapat pengaruh faktor lingkungan terhadap minat baca siswa di perpustakaan sekolah.
4. Hasil pengujian analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa pada variabel faktor lingkungan terdapat nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ Nilai tersebut membuktikan bahwa hipotesis benar yang artinya terdapat pengaruh faktor lingkungan terhadap minat baca siswa di perpustakaan sekolah.
5. Hasil pengujian analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa pada variabel faktor Psikologis terdapat nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ Nilai tersebut membuktikan bahwa hipotesis benar yang artinya terdapat pengaruh faktor Psikologis terhadap minat baca siswa di perpustakaan sekolah.

Rekomendasi

Berdasarkan simpulan di atas, peneliti memberikan beberapa rekomendasi kepada pihak sekolah, guru, siswa dan peneliti selanjutnya untuk memperhatikan hal-hal berikut:

- a. Bagi pihak sekolah seperti guru dapat membimbing, memotivasi siswa untuk meningkatkan minat baca peserta didik, juga dapat mengambil perannya sebagai pendidik yang mendorong peserta didik gemar membaca sehingga minat baca peserta didik meningkat dan mengarahkan peserta didik membaca 15 menit sebelum masuk ke kelas karena hal tersebut dapat mendorong pengaruh minat baca untuk selalu membaca. Selain itu juga sebaiknya sekolah menambahkan koleksi buku bacaan di perpustakaan agar peserta didik dapat meningkatkan minat baca buku di perpustakaan.
- b. Bagi guru diharapkan dapat meningkatkan dan mengarahkan peserta didik untuk selalu membaca sebelum pelajaran dimulai atau berlangsung di dalam kelas karena hal tersebut dapat mendorong pengaruh minat baca dan daya ingat untuk peserta didik
- c. Bagi siswa diharapkan siswa dapat meningkatkan minat baca di perpustakaan untuk dapat menambah ilmu pengetahuan yang luas, menambah wawasan, siswa harus menyadari arti pentingnya membaca serta membiasakan dalam kehidupan sehari-hari untuk banyak membaca. Siswa mencari sumber bacaan di sekolah seperti di perpustakaan.
- d. Bagi masyarakat penulis mengharapkan agar hasil penelitian ini dapat menjadi ilmu pengetahuan mengenai pentingnya membaca, bahwasanya membaca itu sangat penting dalam kehidupan sehari-hari agar dapat memberikan edukasi bagi kehidupan sehari-hari.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Prof. Dr. Mahdum, M.Pd selaku Dekan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau yang telah memberikan izin untuk penelitian ini.
2. Dr. Gimin, M.Pd sebagai Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Sosial Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau dan sebagai pembimbing I penulis yang telah banyak memberikan bimbingan, masukan, mengarahkan, serta meluangkan waktu bagi penulis dalam menyelesaikan dan menyempurnakan hasil penelitian ini.
3. Haryono, S.Pd, M.Pd selaku Dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Riau, dan sebagai pembimbing II penulis yang telah banyak memberikan bimbingan, masukan, serta meluangkan waktu bagi penulis dalam menyelesaikan dan menyempurnakan hasil penelitian ini.
4. Bapak Dr. Hambali, M.Si selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Riau
5. Dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Riau, Bapak Dr. Hambali, M.Si, Bapak Drs. Ahmad Eddison, Ibu Sri Erlinda, S.IP, M.Si, Bapak Jumili Arianto, S.Pd, M.H, Bapak Supentri, M.Pd, Bapak Haryono, M.Pd Bapak Separen, S.Pd, M.H, Bapak Indra Primahardani, M.H, Bapak Mirza Hardian, M.Pd.
6. Kepada Ibunda Hj.Nurmaida K.Indra dan Ayahanda T.Ruslan selalu memberikan dukungan moril maupun materil dan telah membesarkan penulis dengan kasih sayang serta doa yang terus mengalir.
7. Kepada Abang saya Toga Agung Pratama, S.T, dan Adik Saya Tantri Pratawi S.Tr.Keb yang menjadi penyemangat hidup.
8. Kepada seluruh kepala sekolah, guru, staf tata usaha SMP Negeri Pekanbaru yang telah memberikan banyak bantuan berupa data serta kesenpatan kepada penulis untuk melakukan penelitian.
9. Kepada siswa SMP Negeri Pekanbaru yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.
10. Kepada seluruh rekan pejuang S.Pd Prodi PPKnselalu memberikan dukungan dan motivasi.

DAFTAR PUSTAKA

Kemdikbud RI. 2018. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Farida Rahim. 2011. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: CV. Alfabeta.